

PEMANFAATAN PLATFORM DIGITAL KIPIN SCHOOL SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN LITERASI SISWA KELAS V DI SD NEGERI 101765 BANDAR SETIA

Tiara Sauna Br Sembiring¹, Robenhardt Tamba², Halimatussakdiah³, Apiek
Gandamana⁴, Sri Mustika Aulia⁵

Email: tiarasauna968@gmail.com¹, robenharttamba@unimed.ac.id²,
halimatussakdiahnst11@unimed.ac.id³, ksspusdibangks@gmail.com⁴, ieaulia@unimed.ac.id⁵

Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan platform digital Kipin School sebagai media pembelajaran literasi pada siswa kelas V SD Negeri 101765 Bandar Setia. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian guru kelas V dan siswa kelas V. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan Kipin School mendukung pembelajaran literasi melalui penyediaan buku digital, bacaan literasi, dan video pembelajaran yang menarik. Penggunaan platform ini meningkatkan minat membaca, memudahkan siswa memahami isi bacaan, mendorong interaksi aktif selama pembelajaran, serta membantu membentuk kebiasaan literasi membaca. Dengan demikian, Kipin School dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran digital yang mendukung penguatan literasi membaca siswa di sekolah dasar.

Kata Kunci: Kipin School, Media Pembelajaran Digital, Literasi Membaca, Sekolah Dasar, Pembelajaran Literasi.

ABSTRACT

This study aimed to describe the utilization of the Kipin School digital platform as a literacy learning medium for fifth-grade students at SD Negeri 101765 Bandar Setia. This research employed a descriptive qualitative approach involving a fifth-grade teacher and fifth-grade students as the research subjects. Data were collected through observations, interviews, and documentation and were analyzed using the Miles and Huberman data analysis model. The findings revealed that the use of the Kipin School platform supported literacy learning by providing digital books, literacy reading materials, and engaging instructional videos. The platform increased students' reading interest, improved their reading comprehension, encouraged active participation during the learning process, and helped develop consistent reading literacy habits. Therefore, Kipin School can be utilized as an effective digital learning medium to support the enhancement of students' reading literacy in elementary schools.

Keywords: Kipin School, Digital Learning Media, Reading Literacy, Elementary School.

PENDAHULUAN

Literasi merupakan kompetensi dasar yang menentukan keberhasilan peserta didik dalam memperoleh, memahami, dan mengolah informasi sebagai bekal menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada abad ke-21. Literasi tidak lagi dipahami hanya sebagai kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis, menganalisis informasi, memecahkan masalah, serta mengomunikasikan gagasan secara efektif. UNESCO (2023) menegaskan bahwa penguatan literasi merupakan fondasi pembelajaran sepanjang hayat dan menjadi salah satu indikator penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Sejalan dengan hal tersebut, pemerintah Indonesia melalui Gerakan Literasi Sekolah (GLS) serta implementasi Kurikulum Merdeka terus mendorong penguatan budaya literasi sebagai bagian dari upaya meningkatkan mutu pendidikan.

Namun demikian, kemampuan literasi peserta didik di Indonesia masih menjadi tantangan. Berbagai hasil asesmen nasional maupun internasional menunjukkan bahwa kemampuan memahami bacaan, menafsirkan informasi, dan menarik kesimpulan dari suatu teks masih perlu ditingkatkan. Rendahnya kemampuan literasi berdampak pada kesulitan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran, menyelesaikan permasalahan, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penguatan literasi perlu dilakukan melalui pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada aktivitas membaca, tetapi juga mampu meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah mengintegrasikan teknologi digital ke dalam pembelajaran literasi. Pemanfaatan media pembelajaran digital memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengakses berbagai sumber belajar secara lebih luas, fleksibel, dan interaktif. Selain meningkatkan motivasi belajar, media digital juga mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik sehingga peserta didik terdorong untuk membaca, mengeksplorasi informasi, dan membangun pemahaman secara mandiri. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran digital menjadi salah satu strategi yang relevan dalam mendukung penguatan literasi di sekolah dasar.

Salah satu platform yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran literasi adalah Kipin School. Platform ini menyediakan berbagai sumber belajar digital, seperti buku elektronik, bacaan literasi, video pembelajaran, latihan soal, dan berbagai materi pendukung lainnya yang dapat diakses secara mudah oleh guru maupun peserta didik. Karakteristik tersebut memungkinkan proses pembelajaran berlangsung lebih variatif dan berpusat pada peserta didik. Kehadiran Kipin School juga memberikan alternatif bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran literasi yang lebih sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21.

Berbagai penelitian telah mengkaji pemanfaatan media pembelajaran digital dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Afrianti dan Mulyadi (2024) melaporkan bahwa penggunaan Kipin School mampu meningkatkan minat belajar peserta didik melalui penyediaan sumber belajar digital yang mudah diakses. Muhammad dkk. (2024) menemukan bahwa platform Kipin School mendukung pembelajaran yang lebih interaktif serta meningkatkan partisipasi peserta didik dalam proses belajar. Susanti dkk. (2025) juga menjelaskan bahwa penggunaan media digital berkontribusi terhadap peningkatan motivasi membaca dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran literasi. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran digital memiliki potensi besar dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah dasar.

Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut umumnya berfokus pada efektivitas media pembelajaran terhadap hasil belajar atau peningkatan motivasi belajar. Kajian yang mendeskripsikan secara mendalam bagaimana platform Kipin School dimanfaatkan dalam pembelajaran literasi, bagaimana interaksi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, bagaimana platform tersebut memengaruhi minat membaca dan pemahaman

bacaan, serta bagaimana perannya dalam membentuk kebiasaan literasi membaca masih relatif terbatas. Padahal, pemahaman mengenai proses implementasi sangat penting sebagai dasar bagi guru dan sekolah dalam mengoptimalkan pemanfaatan media digital pada kegiatan literasi.

Hasil observasi awal di kelas V SD Negeri 101765 Bandar Setia menunjukkan bahwa kemampuan literasi peserta didik masih perlu ditingkatkan. Sebagian peserta didik mengalami kesulitan memahami isi bacaan, mengemukakan kembali informasi yang telah dibaca, serta menjawab pertanyaan berdasarkan teks. Pembelajaran literasi juga masih didominasi penggunaan buku cetak sehingga aktivitas membaca belum sepenuhnya mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik. Kondisi tersebut memperlihatkan adanya kebutuhan akan media pembelajaran yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik pada era digital.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan pada fokus kajian yang tidak hanya menilai penggunaan platform digital sebagai media pembelajaran, tetapi juga mendeskripsikan secara komprehensif proses pemanfaatan Kipin School dalam pembelajaran literasi, bentuk interaksi yang terjadi selama pembelajaran, pengaruhnya terhadap minat membaca dan pemahaman bacaan, serta perannya dalam membentuk kebiasaan literasi membaca peserta didik sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan platform digital Kipin School sebagai media pembelajaran literasi pada siswa kelas V SD Negeri 101765 Bandar Setia. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dan sekolah dalam mengembangkan pembelajaran literasi berbasis teknologi digital sekaligus memperkaya kajian mengenai pemanfaatan media digital dalam pendidikan dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan pemanfaatan platform digital Kipin School sebagai media pembelajaran literasi pada siswa kelas V SD Negeri 101765 Bandar Setia. Penelitian dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026 di SD Negeri 101765 Bandar Setia.

Subjek penelitian terdiri atas satu guru kelas V sebagai informan utama dan 23 siswa kelas V sebagai informan pendukung. Penentuan informan dilakukan secara purposive, yaitu memilih subjek yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan pembelajaran literasi menggunakan platform digital Kipin School sehingga mampu memberikan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian.

Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran literasi, aktivitas guru, keterlibatan siswa, serta pemanfaatan fitur-fitur Kipin School selama pembelajaran berlangsung. Wawancara semi-terstruktur dilakukan kepada guru dan 23 siswa untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman, persepsi, serta manfaat penggunaan Kipin School dalam pembelajaran literasi. Dalam penyajian hasil penelitian, dipilih tiga siswa sebagai informan utama yang mewakili variasi jawaban dan memberikan informasi secara lebih mendalam mengenai pemanfaatan platform tersebut. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa perangkat pembelajaran, foto kegiatan, hasil pekerjaan siswa, dan dokumen lain yang relevan.

Data dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi, mengelompokkan, dan memfokuskan data sesuai tujuan penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian naratif agar memudahkan proses interpretasi. Tahap akhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan keterkaitan antartemuan yang diperoleh selama penelitian.

Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari guru dan siswa, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penerapan triangulasi bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas temuan sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan Platform Digital Kipin School Dalam Pembelajaran Literasi Membaca

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan platform digital Kipin School dalam pembelajaran literasi membaca di kelas V SD Negeri 101765 Bandar Setia dilaksanakan secara sistematis melalui empat tahapan, yaitu persiapan perangkat dan materi pembelajaran, pelaksanaan kegiatan membaca, pendampingan guru, serta evaluasi melalui tanya jawab dan diskusi. Guru memanfaatkan laptop dan proyektor untuk menampilkan bahan bacaan yang dipilih dari platform Kipin School sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa. Selama pembelajaran berlangsung, guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa memahami isi bacaan, memberikan penjelasan terhadap materi yang belum dipahami, serta mengarahkan diskusi sehingga siswa dapat mengikuti kegiatan literasi secara aktif.

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa penggunaan Kipin School mempermudah guru dalam menyediakan bahan bacaan yang beragam dan menarik. Fitur buku literasi dan komik menjadi fitur yang paling sering dimanfaatkan karena mampu meningkatkan perhatian serta minat siswa terhadap kegiatan membaca. Tampilan bacaan yang disertai ilustrasi dan menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa membantu mereka lebih fokus dalam memahami isi bacaan. Meskipun terdapat kendala berupa kebutuhan kapasitas penyimpanan perangkat yang cukup besar dan perlunya penyesuaian terhadap beberapa fitur aplikasi, kendala tersebut dapat diatasi melalui persiapan guru sebelum pembelajaran berlangsung.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan pemanfaatan Kipin School tidak hanya dipengaruhi oleh kelengkapan fitur yang dimiliki, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam mengintegrasikan platform digital ke dalam pembelajaran. Perencanaan yang baik, pemilihan bahan bacaan yang sesuai, pendampingan selama kegiatan membaca, serta evaluasi melalui tanya jawab menjadi faktor yang mendukung terciptanya pembelajaran literasi yang efektif. Temuan ini sejalan dengan Muhammad dkk. (2024) yang menyatakan bahwa Kipin School menyediakan sumber belajar digital yang mendukung proses pembelajaran secara lebih efektif serta Putri (2023) yang menjelaskan bahwa Kipin School berfungsi sebagai perpustakaan digital yang menyediakan berbagai bahan bacaan untuk mendukung kegiatan literasi siswa. Selain itu, hasil penelitian Afianti dan Mulyadi (2024) menunjukkan bahwa media pembelajaran digital mampu meningkatkan keterlibatan siswa melalui penyajian materi yang menarik dan mudah dipahami. Dengan demikian, Kipin School dapat dipandang sebagai media pembelajaran digital yang berpotensi memperkuat pelaksanaan literasi membaca di sekolah dasar apabila diintegrasikan secara tepat dalam proses pembelajaran.

Interaksi Siswa Dalam Pembelajaran Literasi Menggunakan Platform Digital Kipin School

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan platform digital Kipin School memberikan kontribusi positif terhadap interaksi siswa selama pembelajaran literasi membaca. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, sebagian besar siswa menunjukkan keterlibatan aktif dengan memperhatikan materi yang ditampilkan, mengikuti arahan guru, menjawab pertanyaan, serta menyampaikan pendapat mengenai isi bacaan. Interaksi yang paling dominan terjadi antara guru dan siswa melalui kegiatan tanya jawab dan diskusi, sedangkan interaksi antarsiswa masih relatif terbatas karena kegiatan literasi lebih banyak

dilakukan secara individual. Guru juga menjelaskan bahwa penggunaan Kipin School meningkatkan perhatian, antusiasme, dan keberanian siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.

Karakteristik Kipin School yang menyajikan bahan bacaan dengan ilustrasi, tampilan visual yang menarik, serta variasi materi yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar mendorong siswa untuk lebih aktif selama pembelajaran. Penyajian materi yang mudah dipahami membantu siswa mengungkapkan kembali informasi yang diperoleh dari bacaan dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menjawab pertanyaan maupun menyampaikan pendapat. Temuan ini menunjukkan bahwa media digital tidak hanya mendukung kegiatan membaca, tetapi juga memperkuat komunikasi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Afrianti dan Mulyadi (2024) yang menyatakan bahwa media pembelajaran digital mampu meningkatkan partisipasi siswa melalui penyajian materi yang lebih menarik dan interaktif. Muhammad dkk. (2024) juga menjelaskan bahwa Kipin School mendukung pembelajaran yang lebih aktif melalui penyediaan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Meskipun demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa interaksi antarsiswa masih perlu ditingkatkan karena strategi pembelajaran lebih berorientasi pada aktivitas membaca secara mandiri. Oleh karena itu, penggunaan Kipin School akan lebih optimal apabila dipadukan dengan model pembelajaran kolaboratif, seperti diskusi kelompok, presentasi hasil bacaan, atau pembelajaran kooperatif. Dengan demikian, pemanfaatan Kipin School tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan literasi membaca, tetapi juga berpotensi mengembangkan kemampuan komunikasi dan kerja sama antarsiswa apabila didukung oleh strategi pembelajaran yang tepat.

Pengaruh Pemanfaatan Platform Digital Kipin School Terhadap Minat Membaca Dan Pemahaman Bacaan Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan platform digital Kipin School memberikan pengaruh positif terhadap minat membaca dan pemahaman bacaan siswa kelas V SD Negeri 101765 Bandar Setia. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi selama kegiatan literasi, lebih tertarik membaca berbagai bahan bacaan yang tersedia, serta mampu memahami dan menjelaskan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri. Guru juga mengungkapkan bahwa penggunaan Kipin School membuat siswa lebih aktif mengikuti kegiatan literasi, lebih percaya diri menjawab pertanyaan, dan lebih mudah memahami informasi yang terdapat dalam teks.

Peningkatan minat membaca dipengaruhi oleh karakteristik Kipin School yang menyediakan bahan bacaan dengan tampilan visual menarik, seperti ilustrasi, komik edukatif, dan cerita bergambar yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Variasi bahan bacaan tersebut membuat siswa lebih termotivasi untuk membaca, baik selama kegiatan literasi di sekolah maupun secara mandiri di rumah. Selain meningkatkan ketertarikan membaca, ilustrasi yang disajikan juga membantu siswa memahami isi bacaan, mengingat informasi penting, dan menyampaikan kembali materi yang telah dipelajari. Hal ini menunjukkan bahwa media digital berperan dalam menciptakan pengalaman membaca yang lebih menarik sekaligus mendukung proses pemahaman bacaan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan Kemendikbud (2019) yang menegaskan bahwa literasi membaca tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca, tetapi juga memahami dan memanfaatkan informasi yang diperoleh dari bacaan. Hasil penelitian ini juga mendukung Mullis dan Martin (2019) yang menyatakan bahwa membaca merupakan proses membangun makna melalui pemahaman terhadap teks. Selain itu, penelitian Muhammad dkk. (2024), Afrianti dan Mulyadi (2024), serta Enhancing Students' Reading Text Through Kipin School Application (2024) menunjukkan bahwa penggunaan Kipin School dan media pembelajaran digital mampu meningkatkan motivasi membaca, partisipasi siswa, serta

pemahaman bacaan melalui penyediaan sumber belajar yang menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa Kipin School berkontribusi dalam meningkatkan minat membaca dan pemahaman bacaan siswa melalui penyediaan bahan bacaan yang bervariasi, penyajian visual yang menarik, dan kemudahan akses terhadap sumber belajar digital. Efektivitas platform ini semakin optimal ketika didukung oleh pendampingan guru selama proses pembelajaran, sehingga mampu menciptakan kegiatan literasi yang lebih aktif, menarik, dan bermakna bagi siswa sekolah dasar.

Peran Platform Digital Kipin School Dalam Membentuk Kebiasaan Literasi Membaca Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa platform digital Kipin School berperan dalam membentuk kebiasaan literasi membaca siswa kelas V SD Negeri 101765 Bandar Setia. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, siswa menunjukkan perubahan positif terhadap aktivitas membaca yang ditandai dengan meningkatnya keterlibatan dalam kegiatan literasi, antusiasme selama membaca, serta kebiasaan membaca yang mulai dilakukan tidak hanya pada saat program literasi di sekolah, tetapi juga secara mandiri di rumah. Guru juga mengungkapkan bahwa setelah memanfaatkan Kipin School, siswa lebih aktif mengikuti kegiatan literasi, lebih tertarik mengeksplorasi berbagai jenis bacaan, dan mulai menjadikan kegiatan membaca sebagai bagian dari aktivitas belajar sehari-hari.

Perubahan tersebut dipengaruhi oleh karakteristik Kipin School yang menyediakan beragam bahan bacaan digital dengan tampilan visual yang menarik, seperti ilustrasi, cerita bergambar, dan komik edukatif yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Keberagaman koleksi bacaan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih bacaan sesuai dengan minatnya sehingga menciptakan pengalaman membaca yang lebih menyenangkan. Selain itu, pelaksanaan program literasi selama 15 menit sebelum pembelajaran turut memperkuat pembiasaan membaca karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dengan bahan bacaan secara rutin dan berkelanjutan. Temuan ini menunjukkan bahwa pembentukan kebiasaan literasi tidak hanya dipengaruhi oleh ketersediaan media digital, tetapi juga oleh konsistensi pelaksanaan program literasi di sekolah.

Temuan penelitian ini sejalan dengan Kemendikbud (2019) yang menegaskan bahwa budaya literasi dibangun melalui pembiasaan membaca secara konsisten sebagai bagian dari proses pembelajaran. Putri (2023) juga menjelaskan bahwa Kipin School berfungsi sebagai perpustakaan digital yang menyediakan berbagai sumber bacaan untuk mendukung kegiatan literasi siswa. Selain itu, Muhammad dkk. (2024) menunjukkan bahwa keberagaman bahan bacaan digital yang tersedia pada Kipin School mampu meningkatkan ketertarikan siswa terhadap aktivitas membaca. Kesamaan temuan tersebut menunjukkan bahwa media digital yang menyediakan sumber belajar menarik dan mudah diakses dapat menjadi sarana yang efektif dalam membangun budaya literasi membaca di sekolah dasar.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa Kipin School tidak hanya berfungsi sebagai penyedia bahan bacaan digital, tetapi juga sebagai media yang mendukung pembentukan kebiasaan literasi membaca siswa. Keberagaman sumber bacaan, penyajian visual yang menarik, serta pelaksanaan program literasi secara rutin mendorong siswa untuk membaca secara lebih konsisten dan mandiri. Dengan demikian, pemanfaatan Kipin School dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dalam memperkuat budaya literasi membaca di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Pemanfaatan platform digital Kipin School memberikan kontribusi positif terhadap pembelajaran literasi membaca siswa kelas V SD Negeri 101765 Bandar Setia. Platform ini mendukung pelaksanaan pembelajaran literasi secara lebih terstruktur, meningkatkan interaksi antara guru dan siswa, serta mendorong peningkatan minat membaca dan pemahaman bacaan melalui penyediaan bahan bacaan yang menarik dan mudah diakses. Selain itu, pelaksanaan kegiatan literasi secara rutin dengan memanfaatkan Kipin School berperan dalam membentuk kebiasaan membaca siswa. Dengan demikian, Kipin School dapat menjadi salah satu media pembelajaran digital yang efektif untuk mendukung penguatan literasi membaca di sekolah dasar, terutama apabila diintegrasikan dengan strategi pembelajaran yang sesuai dan pendampingan guru secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, D., & Mulyadi, J. (2022). Peranan aplikasi Kipin School 4.0 dalam implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 5(1), 103–107. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v5i1.5168>
- Edi, S. (2024). Enhancing students' reading text through Kipin School application. *JPGENUS: Jurnal Pendidikan Generasi Nusantara*, 2(2), 262–269.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2019). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif (Edisi revisi)*. PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, A., dkk. (2024). Kipin School digital learning: Solutions to increase students' reading interest and motivation. *International Journal of Educational Best Practices*.
- Mullis, I. V. S., & Martin, M. O. (2019). *PIRLS 2021 assessment frameworks. TIMSS & PIRLS International Study Center, Boston College*.
- Putri. (2023). *Kipin School sebagai perpustakaan digital dalam mendukung kegiatan literasi siswa*.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif (Edisi ke-5)*. Alfabeta.